

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Global Telaga Kabupaten Gorontalo pada tanggal 11 Maret – 11 April 2014 dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (83,3%) dengan lama menyusui bayinya 0-6 bulan (58,3%), berpendidikan SMA (33,3%), dan tidak bekerja (79,2%).
2. Sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Global Telaga melaksanakan IMD (60,4%).
3. Sebagian besar ibu di wilayah kerja puskesmas Global Telaga berhasil memberikan ASI eksklusif (58,3%).
4. Ada hubungan antara pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Global Telaga Kabupaten Gorontalo ($p = 0,000$) ($p \leq 0,05$).

5.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan agar lebih intens dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan lebih mensosialisasikan ASI eksklusif kepada ibu bekerja dan tidak bekerja, hal ini dapat dilaksanakan sejak ibu memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan.
2. Bagi ibu agar lebih menyiapkan diri untuk memberikan ASI eksklusif sejak hamil, sehingga ASI dapat keluar dengan lancar setelah bersalin dengan cara mengkonsumsi makanan bergizi dan menjaga kesehatan tubuh.
3. Bagi institusi agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi yang bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan mengenai Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan meneliti variabel yang berbeda yang berhubungan dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif.